Commonwealth Life

Laporan Kinerja Bulanan
COMMLINK MODERATE FUND

Bloomberg: CLMODRT IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 30 April 2015

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia.
Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

Tujuan Investasi

CommLink Moderate Fund bertujuan untuk mengoptimalkan investasi jangka panjang dengan kebijakan alokasi investasi :

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	0%	75%
Pendapatan Tetap	0%	75%
Pasar Uang	0%	75%

Profil Produk

Informasi Produk

Tanggal Peluncuran	:	08 Mei 2009
Mata Uang	:	Rupiah
Harga Unit	**:**	**Rp 2,162.4400**

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	37%
FSI Multi Strategy Fund	49%
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	11%
Cash / TD	3%

Alokasi Aset

Jenis Instrumen	Komposisi Aset
Saham	69.78%
Pendapatan Tetap	13.33%
Pasar Uang	16.89%

Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-6.07%	-4.26%	-0.03%	-2.90%	116.24%
Benchmark **)	-4.71%	-3.18%	3.33%	0.82%	134.71%

**) Benchmark: 50% HSBC Local Bonds Index + 50% IHSG

Grafik Kinerja

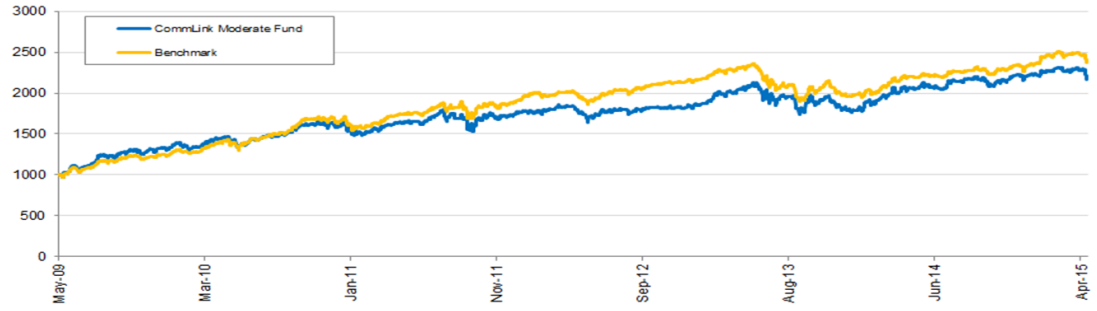

Komentar Manajer Investasi

- Badan Pusat Statistik telah merilis pertumbuhan ekonomi kuartal I-2015 sebesar 4,71% (yoy), lebih rendah dibandingkan kuartal IV-2014 sebesar 5,02% (yoy), hal tersebut disebabkan oleh kinerja ekspor dan impor yang turun pada kuartal I 2015.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan inflasi April 2015 sebesar 0,36%. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari–April) 2015 sebesar -0,08% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (April 2015 terhadap April 2014) sebesar 6,79%. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 14 April memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%.
- Badan Pusat Statistik melaporkan neraca perdagangan Indonesia pada Maret 2015 kembali mencatat surplus sebesar 1,13 miliar dolar Amerika Serikat (AS), Ekspor pada bulan tersebut tercatat sebesar 13,71 miliar dollar AS naik 12,63% dibanding Februari 2015, sementara impornya senilai 12,58 miliar dollar AS. Kenaikan terjadi pada ekspor non migas dan migas. Ekspor migas maret 2015 naik 1,75% dibanding Februari 2015.
- Kinerja finansial beberapa sektor industri pada tiga bulan pertama 2015 (year on year) mengalami penurunan, antara lain industri otomotif turun 20%, sektor properti turun 40%, sektor perhotelan turun 40 %, retail turun 25 %.; makanan dan minuman turun 10 %.
- IHSG pada akhir April 2015 ditutup ke angka 5.086,42 atau turun sebesar 7.83% dibandingkan akhir bulan Maret 2015 dan dibandingkan awal bulan April 2015, IHSG turun sebesar 6.96%.
- Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar pada akhir April 2015 mencapai level 12.937 atau terdepresiasi sebesar 1,1% dibandingkan akhir Maret 2015 di level 13.084

Disclaimer:
CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

Mitra Manajer Investasi

First State Investments · Schroders · BNP PARIBAS INVESTMENT PARTNERS · Ashmore · Panin Asset Management